

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis dan Rancang Bangun Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancang bangun *cross sectional study*. Pendekatan yang digunakan adalah *observational* (pendekatan penelitian yang dalam pengumpulan data tanpa ada intervensi atau perlakuan pada populasi) bersifat deskriptif yang bertujuan untuk menganalisis kuat hubungan kerjasama, motivasi dan sikap pada bidan dengan kinerja pelayanan antenatal pada era JKN di Kecamatan Kejayan Kabupaten Pasuruan. Data diperoleh dengan melakukan wawancara kepada bidan yang bekerja di wilayah Kecamatan Kejayan Kabupaten Pasuruan.

4.2 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bidan yang bertugas dan melakukan praktik kerja meliputi bidan puskesmas, bidan klinik, dan bidan praktek swasta. Jumlah bidan sebanyak 36 orang. Dengan kriteria inklusi sebagai berikut :

1. Aktif melakukan praktik di kecamatan Kejayan;
2. Menandatangani *informed consent*.

4.3 Sampel, Cara Pengambilan Sampel, dan Besar Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua anggota populasi yakni 36 bidan di Kecamatan Kejayan Kabupaten Pasuruan.

4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan sejak bulan Agustus 2014 hingga bulan Oktober 2014. Lokasi penelitian ini adalah Kecamatan Kejayan Kabupaten Pasuruan. Alasan memilih lokasi tersebut adalah sejak tahun 2011, 2012, dan 2013 terdapat peningkatan kematian ibu. Selain itu, kecamatan ini belum pernah menjadi lokasi penelitian terkait kinerja bidan. Berikut adalah waktu penelitian ini berlangsung.

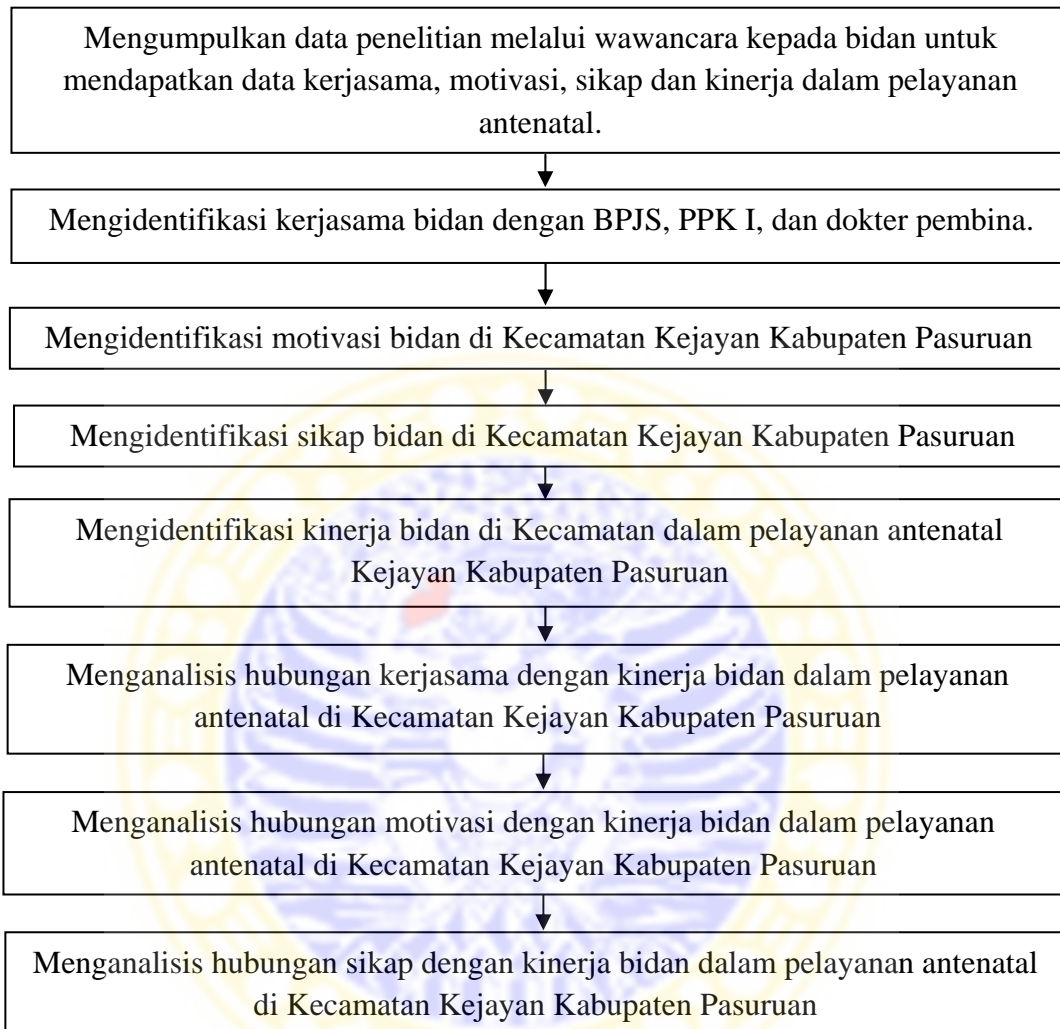
Tabel 4.1 Waktu Penelitian di Kecamatan Kejayan Kabupaten Pasuruan

No	Kegiatan	Waktu (Bulan dan Tahun)					
		Agus '14	Agus '14	Agus '14	Sept '14	Okt '14	Nov '14
1.	Penyusunan Proposal	■	■				
2.	Penyusunan instrument dan perbaikan instrument	■	■				
3.	Perijinan penelitian		■	■			
4.	Uji validitas dan reliabilitas kuesioner				■	■	
5.	Pengambilan data				■	■	
6.	Pengolahan data					■	■
7.	Penyampaian hasil						■

Hal pertama yang dilakukan adalah penyusunan proposal selama satu bulan. Besamaan dengan waktu penyusunan proposal terdapat penyusunan instrumen dan perbaikan instrumen. Dalam penelitian ini dialokasikan waktu untuk perijinan penelitian. Uji validitas dan reabilitas juga diberikan alokasi waktu demi perbaikan instrument penelitian. Waktu untuk pengambilan data dilakukan selama satu bulan, hal ini dilakukan apabila data yang dibutuhkan untuk penelitian belum lengkap akan dapat dilanjutkan di minggu berikutnya. Hal terakhir adalah penyampaian hasil dari penelitian ini.

4.5 Kerangka Operasional

Kerangka operasional dalam penelitian ini adalah:



Gambar 4.1 Kerangka Operasional

4.6 Variabel, Definisi Operasional, dan Cara Pengukuran

Berikut adalah variabel yang terlibat dalam penelitian ini, antara lain:

a. Variabel *dependent*:

Kinerja bidan dalam pelayanan antenatal pada pasien peserta JKN dan pasien umum di Kecamatan Kejayan Kabupaten Pasuruan.

b. Variabel *independent*:

1. Kerjasama antara bidan dengan BPJS, PPK I, dan dokter pembina;
2. Motivasi;
3. Sikap.

Variabel tersebut dirinci kembali pada tabel definisi operasional dan cara pengukuran untuk pedoman bagi peneliti agar proses penelitian lebih terarah.

Berikut adalah tabel definisi operasional dan cara pengukuran setiap variabel.

Tabel 4.2 Definisi Operasional dan Cara Pengukuran

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Cara dan Hasil Pengukuran	Skala Data
1	Kerjasama	Adalah perjanjian kerjasama yang telah dibuat antara bidan dengan BPJS, PPK I, dan dokter Pembina dalam satu wilayah Kecamatan Kejayan	1. Adanya perjanjian kerjasama secara langsung antara bidan dan BPJS untuk memberikan pelayanan tingkat pertama	Wawancara kepada bidan menggunakan pedoman wawancara dan melihat surat kerjasama yang dimiliki oleh bidan Kategori : 1. Tidak Bekerjasama 2. Bekerjasama	Nominal
			2. Adanya perjanjian kerjasama antara bidan dengan PPK I (puskesmas, klinik tingkat pertama, atau praktik dokter)	Wawancara kepada bidan menggunakan pedoman wawancara dan melihat surat kerjasama yang dimiliki oleh bidan Kategori : 1. Tidak Bekerjasama 2. Bekerjasama	Nominal
			3. Adanya perjanjian kerjasama antara bidan dengan dokter Pembina dalam satu wilayah kecamatan	Wawancara kepada bidan menggunakan pedoman wawancara dan melihat surat kerjasama yang dimiliki oleh bidan Kategori : 1. Tidak Bekerjasama 2. Bekerjasama	Nominal

Dilanjutkan ke halaman 55

Lanjutan Tabel 4.2 halaman 54

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Cara dan Hasil Pengukuran	Skala Data
2	Motivasi	Adalah faktor yang mendorong bidan untuk bekerjasama dengan BPJS, PPK I (puskesmas, klinik pratama, dokter praktik), dan dokter pembina.	Faktor yang mendorong bidan untuk kerjasama dengan BPJS, PPK I (puskesmas, klinik pratama, dokter praktik) dan dokter pembina terdiri atas 1. Pendapatan tambahan 2. Alur administrasi dan prosedur kerjasama 3. Kecepatan pelayanan kerjasama 4. Persyaratan kerjasama 5. Besaran Kapitasi 6. Pelaporan 7. Tantangan, pengembangan karir, dan tanggung jawab profesi	Wawancara kepada bidan menggunakan pedoman wawancara Kategori jawaban: 1. STS = 1 2. TS = 2 3. S = 3 4. SS = 4 Nilai minimal = 19 Nilai maksimal = 76 Hasil pengukuran : 1. Tingkat motivasi sangat rendah: skor 19-30 2. Tingkat motivasi rendah : skor 31-42 3. Tingkat motivasi sedang : skor 43-54 4. Tingkat motivasi tinggi : skor 55-65 5. Tingkat motivasi sangat tinggi: skor 66-76	Ordinal
3	Sikap	Adalah perasaan atau respon bidan untuk setuju atau tidak dalam bekerjasama dengan BPJS, PPK I (puskesmas, klinik pratama, dokter praktik), dan dokter Pembina .	Respon meliputi : 1. Berlakunya peraturan kerjasama 2. Kewajiban kerjasama dengan BPJS atau PPK I apabila memberikan pelayanan pada pasien JKN 3. Kesiediaan mematuhi peraturan JKN apabila melakukan kerjasama 4. Kerjasama dengan dokter Pembina	Wawancara kepada bidan menggunakan pedoman wawancara. Kategori jawaban 1. STS = 1 2. TS = 2 3. S = 3 4. SS = 4 Nilai minimal = 15 Nilai maksimal = 70 Hasil pengukuran : 1. Respon negatif : skor 15-38 2. Respon Positif : skor 39-60	Nominal

Dilanjutkan ke halaman 56

Lanjutan Tabel 4.2 halaman 55

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Cara dan Hasil Pengukuran	Skala Data
			5. Syarat dan prosedur 6. Kapitasi 7. Klaim 8. Pelaporan 9. Kerjasama dan peningkatan pelayanan		
4	Kinerja	Hasil kerja bidan dalam pelayanan antenatal meliputi prosedur administrasi bagi ibu hamil peserta JKN dan pasien umum, anamnesa, pemeriksaan fisik, pemeriksaan kebidanan, dan penyuluhan, rujukan ibu hamil resiko tinggi, hubungan dengan ibu hamil, keamanan dan kenyamanan	Indikator penilaian pelayanan antenatal yang diberikan oleh bidan untuk ibu hamil peserta JKN 1. Prosedur administrasi pelayanan bagi ibu hamil 2. Anamnesa 3. Pemeriksaan fisik 4. Pemeriksaan kebidanan 5. Penyuluhan 6. Penarikan biaya pada pasien JKN 7. Hubungan dengan ibu hamil meliputi komunikasi, ijin pemeriksaan 8. Keamanan dan kenyamanan meliputi kepemilikan protap, standar pelayanan antenatal, tujuan dan efek samping obat, penjelasan jadwal pemeriksaan dan fasilitas yang tersedia.	Wawancara kepada bidan menggunakan pedoman wawancara. Kategori jawaban : 1. Selalu = 3 2. Sering = 2 3. Jarang = 1 Selalu : Selalu dilakukan pada setiap ibu hamil dalam satu bulan terakhir Sering : Dilakukan pada ibu hamil lebih dari atau sama dengan 20 kali dalam 1 bulan terakhir Jarang : Dilakukan pada ibu hamil kurang dari 20 kali dalam 1 bulan terakhir Nilai minimal = 14 Nilai maksimal = 42 Hasil pengukuran 1. Kinerja sangat rendah : skor 14-19 2. Kinerja rendah : skor 20-25 3. Kinerja sedang : skor 26-31 4. Kinerja tinggi : skor 32-37 5. Kinerja sangat tinggi : skor 38-42	Ordinal

Dilanjutkan ke halaman 57

Lanjutan Tabel 4.2 halaman 56

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Cara dan Hasil Pengukuran	Skala Data
			Indikator penilaian pelayanan antenatal yang diberikan oleh bidan untuk ibu hamil pasien umum 1. Prosedur administrasi pelayanan bagi ibu hamil 2. Anamnesa 3. Pemeriksaan fisik 4. Pemeriksaan kebidanan 5. Penyuluhan 6. Hubungan dengan ibu hamil komunikasi, dan ijin. 7. Keamanan dan kenyamanan meliputi kepemilikan protap, standar pelayanan antenatal dan penjelasan jadwal pemeriksaan. 8. Rujukan bagi ibu resiko tinggi	Wawancara kepada bidan menggunakan pedoman wawancara. Kategori jawaban : 1. Selalu = 3 2. Sering = 2 3. Jarang = 1 Selalu : Selalu dilakukan pada setiap ibu hamil dalam satu bulan terakhir Sering : Dilakukan pada ibu hamil lebih dari atau sama dengan 40 kali dalam 1 bulan terakhir Jarang : Dilakukan pada ibu hamil kurang dari 40 kali dalam 1 bulan terakhir Nilai minimal = 15 Nilai maksimal = 45 Hasil pengukuran 1. Kinerja sangat rendah : skor 15-20 2. Kinerja rendah : skor 21-26 3. Kinerja sedang : skor 27-32 4. Kinerja tinggi : skor 33-38 5. Kinerja sangat tinggi : skor 39-45	Ordinal

4.7 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer berasal dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada responden dengan pedoman wawancara. Sedangkan data sekunder berasal

dari perjanjian kerjasama yang dimiliki setiap BPS. Sebelum mengumpulkan data primer, instrumen penelitian akan di uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu. Menurut Azwar (2000) instrumen valid diketahui dengan membandingkan indeks korelasi *Product Momen Pearson* dengan level signifikansi 5%. Sedangkan instrumen dikatakan reliabel bila kuisioner tetap menunjukkan hasil pengukuran yang konsisten saat dilakukan pengukuran ulang pada kelompok individu yang berbeda. Pengukuran realibilitas dengan menggunakan *Cronbach's alpha*.

Instrumen penelitian diujikan kepada 15 bidan yang memberikan pelayanan di tempat praktik yang lokasinya berdekatan dengan lokasi penelitian. Hal ini bertujuan untuk memaksimalkan kemiripan karakteristik dengan subyek penelitian. Item pertanyaan yang diuji adalah 8 pertanyaan tentang kerjasama, 24 pertanyaan tentang motivasi, 16 pertanyaan tentang sikap, 23 pertanyaan tentang pelayanan antenatal kepada pasien peserta JKN, dan 23 pertanyaan tentang pelayanan antenatal kepada pasien umum. Hasil uji validitas tiap item pertanyaan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

No	Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan	Nomor Pertanyaan yang gugur	Jumlah Pertanyaan yang valid
1.	Kerjasama	8	4	7
2.	Motivasi	24	1,9,10,11,14	19
3.	Sikap	16	12	15
4.	Pelayanan antenatal kepada pasien peserta JKN	23	1,3,10,12,13,15,16,22,9	14
5.	Pelayanan antenatal kepada pasien umum	23	2,9,11,14,15,18,20,22	15

Pertanyaan tentang kerjasama yang tidak valid tetap digunakan karena penting untuk mengetahui adanya kerjasama antara bidan dengan BPJS di Kecamatan Kejayan. Pertanyaan tentang motivasi yang tidak valid sebanyak 5

pertanyaan, sikap sebanyak 1 pertanyaan, kinerja dalam pelayanan antenatal pada pasien JKN sebanyak 9 pertanyaan, dan kinerja dalam pelayanan antenatal pada pasien umum sebanyak 8 pertanyaan. Pertanyaan yang tidak valid selanjutnya digugurkan dan tidak dipakai dalam penelitian. Setelah uji validitas, peneliti menguji reliabilitas instrumen agar mengetahui sejauh mana keajegan dan konsistensi instrumen penelitian bila dilakukan pengukuran ulang pada kelompok individu yang berbeda. Hasil uji reliabilitas disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

No	Pertanyaan	Nilai Cronbach's Alpha
1.	Kerjasama	0,929
2.	Motivasi	0,968
3.	Sikap	0,942
4.	Pelayanan antenatal kepada pasien peserta JKN	0,997
5.	Pelayanan antenatal kepada pasien umum	0,849

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen penelitian mampu memberi gambaran keajegan dan konsistensi karena *Cronbach's alpha* bernilai > 0,6.

4.8 Teknik Analisis Data

Setelah data primer terkumpul, peneliti mengolah data tersebut menggunakan *software* komputer. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis kuat hubungan kerjasama, motivasi, dan sikap dengan kinerja bidan dalam pelayanan antenatal pada era JKN. Skala data variabel penelitian adalah nominal dan ordinal, oleh sebab itu, peneliti menggunakan Korelasi *Spearman* dan Koefisien Kontingensi.

Berikut adalah tahapan pengolahan data yang harus dilakukan secara urut.

1. *Editing*, yaitu melakukan memeriksa dan memastikan setiap pertanyaan yang ada pada instrumen telah terisi lengkap serta tulisan jawaban dapat dibaca dengan jelas. Proses *editing* data pada penelitian ini dilakukan oleh peneliti sendiri.
2. *Coding*, yaitu melakukan pengelompokan data dan memberikan nilai atau kode pada setiap jawaban dengan tujuan mempermudah dan mempercepat proses entry data. Proses *coding* pada penelitian ini dilakukan oleh peneliti sendiri.
3. *Entry data*, yaitu memasukan semua data yang telah diberi kode ke dalam *database* komputer. Peneliti menggunakan program SPSS sebagai penyimpan dan pengolah data penelitian ini.
4. *Cleaning*, yaitu proses memeriksa kembali data yang telah diinput ke komputer. Tujuan dari *cleaning* data adalah untuk melihat ada atau tidak adanya kesalahan yang mungkin terjadi saat proses menginput data ke komputer. Bila terjadi kesalahan, maka peneliti segera memperbaikinya agar sesuai dengan data yang telah dikumpulkan di lapangan.
5. *Analyze*, yaitu proses menganalisis data dengan menggunakan uji statistik tertentu. Analisis data terdiri dari 2 jenis analisa yakni univariat dan bivariat.

- a. Analisa Univariat

Analisis Univariat dilakukan terhadap semua variable penelitian. Analisis ini menghasilkan distribusi dan persentase tiap variabel. Analisa univariat mendeskripsikan semua variabel penelitian, baik variabel bebas

maupun variabel terikat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan narasi.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk menganalisis kuat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan menggunakan uji Korelasi *Spearman* dan Koefisien Kontingensi.

Menurut Sugiono (2002), terdapat batasan nilai koefisien korelasi yang diperoleh untuk menentukan besarnya derajat keeratan hubungan adalah sebagai berikut :

0,00 – 0,199 = sangat lemah

0,20 – 0,399 = lemah

0,40 – 0,599 = sedang

0,60 – 0,799 = kuat

0,80 – 1,000 = sangat kuat